

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang mendukung kualitas hidup sumber daya manusia (SDM) di Indonesia adalah adanya kemampuan literasi yang tinggi. Kemampuan literasi yang tinggi memainkan peran penting dalam memungkinkan individu untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi serta pengetahuan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Di Indonesia, kemampuan literasi yang tinggi dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari literasi bahasa, literasi matematika, hingga literasi digital dan literasi keuangan.

Ketika individu memiliki kemampuan literasi yang kuat dalam berbagai bidang, mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan yang kompleks dalam kehidupan modern. Dengan memiliki kemampuan literasi yang tinggi, individu dapat lebih efektif dalam mengejar pendidikan yang lebih baik, memperoleh pekerjaan yang lebih baik, serta mengambil keputusan yang lebih tepat terkait kesehatan, keuangan, dan aspek lain dari kehidupan mereka. Literasi yang tinggi juga memungkinkan individu untuk lebih aktif dalam berpartisipasi dalam masyarakat, berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial, serta memperjuangkan hak-hak mereka. (Duke, C., & Hinzen, H. (2011).

Adanya kemampuan literasi yang tinggi juga mendorong peningkatan akses terhadap pendidikan dan peluang kerja yang lebih baik. Dengan memahami pentingnya literasi dalam meningkatkan kualitas hidup, berbagai pihak terkait termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan dapat bekerja sama untuk meningkatkan tingkat literasi di Indonesia melalui

program-program pendidikan dan pelatihan yang relevan dan efektif. Dengan demikian, kemampuan literasi yang tinggi dapat menjadi salah satu fondasi utama dalam memajukan kualitas hidup SDM di Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.(N. K. E. Muliastri,2020).

Tingkat kualitas literasi di Indonesia masih bervariasi tergantung pada jenis literasinya. Beberapa literasi mungkin memiliki tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Namun, secara umum, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan literasi di berbagai bidang. Beberapa aspek yang memengaruhi tingkat kualitas literasi di Indonesia termasuk aksesibilitas terhadap pendidikan dan pelatihan, kualitas pendidikan yang diterima, serta dukungan dari berbagai pihak terkait.

Indonesia merupakan negara yang memperhatikan bidang pendidikan dalam penyelenggaraan kemajuan negara. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tujuan pendidikan secara substansial adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana untuk mengembangkan peserta didik pada aspek kognitif, sikap dan praktik, serta memiliki karakter/nilai berdasarkan agama dan budaya agar dapat membawa dirinya hidup secara mandiri dan bermanfaat bagi dirinya, lingkungan sekitarnya bahkan bangsa dan negaranya.

Proses pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang ditunjuk oleh pemerintah dan memiliki badan hukum yang sah. Pada umumnya satuan pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan dengan lembaga formal, nonformal atau informal yang dikelola oleh negara atau yayasan pada setiap strata pendidikan. Proses pendidikan yang ditempuh di luar pendidikan

formal yang prosesnya juga dilakukan secara terstruktur dan bertahap/berstrata/berjenjang disebut dengan pendidikan nonformal. Selain literasi membaca, literasi digital juga menjadi fokus penting di Kabupaten Langkat.

Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah keterampilan yang sangat diperlukan. Namun, akses terhadap teknologi dan internet mungkin masih terbatas di beberapa wilayah Kabupaten Langkat, sehingga memerlukan upaya untuk meningkatkan infrastruktur TIK dan memberikan pelatihan yang sesuai kepada masyarakat. Literasi dasar, literasi digital, dan literasi bahasa merupakan tiga aspek keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi dasar melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan untuk memahami petunjuk, berkomunikasi, dan mengelola informasi.

Sementara itu, literasi digital memungkinkan individu untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif, termasuk penggunaan komputer, internet, dan perangkat mobile, serta memahami etika dan keamanan online. Selanjutnya, literasi bahasa melibatkan kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan berkomunikasi dengan bahasa tertentu secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan memiliki keterampilan dalam ketiga jenis literasi ini, seseorang akan memiliki dasar yang kuat untuk berhasil dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial, serta mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini. (Siti Masitoh,2018).

Literasi dasar merupakan fondasi penting bagi setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan lainnya. Kemampuan membaca

dengan lancar dan memahami makna teks merupakan kunci untuk mengakses berbagai sumber informasi, baik cetak maupun digital. Seseorang yang memiliki literasi membaca yang baik akan lebih mudah mempelajari hal-hal baru dan mengembangkan diri. Kemampuan menulis dengan struktur kalimat yang benar, ejaan yang tepat, dan gaya bahasa yang sesuai juga sangat penting. Ini memungkinkan seseorang untuk mengomunikasikan ide, pikiran, dan perasaannya secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

Literasi digital menjadi semakin penting di era digital saat ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan menggunakan perangkat digital seperti komputer, laptop, smartphone, dan aplikasi dengan terampil merupakan prasyarat untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat digital. Keterampilan mencari, mengevaluasi, dan memilih informasi yang relevan dan terpercaya di internet juga sangat penting. Di era informasi yang melimpah, kemampuan untuk mengidentifikasi sumber yang kredibel dan memilah informasi yang akurat dari yang tidak akurat menjadi kunci untuk menghindari penyebaran informasi palsu (hoaks) dan kesalahpahaman.

Literasi digital juga melibatkan kemampuan menggunakan media digital untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berbagi informasi secara efektif. Literasi bahasa meliputi penguasaan kosakata yang luas dan pemahaman makna kata dalam berbagai konteks. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin mudah baginya untuk memahami dan mengekspresikan ide-ide yang kompleks. Literasi bahasa juga melibatkan kemampuan menggunakan tata bahasa

dengan benar dalam berbicara dan menulis, sehingga komunikasi menjadi jelas dan efektif.

Pemahaman struktur kalimat, gaya bahasa, dan nuansa makna sangat penting dalam literasi bahasa. Ini memungkinkan seseorang untuk menafsirkan dan menganalisis teks secara kritis, serta memahami maksud dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembicara. Literasi bahasa juga melibatkan kemampuan untuk menyampaikan ide, pendapat, dan informasi secara jelas dan persuasif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Literasi bahasa dan kemampuan berkomunikasi individu saling terkait erat.

Literasi bahasa mencakup pemahaman tentang tata bahasa, kosakata, pengucapan yang benar, serta kemampuan memahami dan menghasilkan teks secara efektif. Individu yang memiliki literasi bahasa yang baik cenderung lebih mampu menyampaikan ide dan pikiran mereka dengan jelas dan tepat. Mereka juga lebih mungkin untuk memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain dengan baik. Dengan demikian, literasi bahasa merupakan pondasi penting dalam membangun kemampuan komunikasi yang efektif dalam berbagai situasi dan konteks. Melalui program kursus bahasa Inggris, seseorang dapat memperoleh literasi bahasa Inggris dengan cara yang terstruktur dan terarah.

Program kursus ini biasanya dirancang untuk membantu peserta mengembangkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Peserta akan diajarkan tentang tata bahasa, kosa kata, dan struktur kalimat yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Inggris. Selain itu, dalam program kursus ini, peserta juga akan diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara dengan pengajar dan sesama peserta,

sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai situasi.

Dengan mengikuti program kursus bahasa Inggris secara teratur dan konsisten, seseorang dapat memperoleh kemahiran bahasa Inggris yang memadai untuk berinteraksi di lingkungan internasional, mengejar peluang pendidikan atau karir, serta memperluas wawasan dan pengalaman mereka secara keseluruhan. (dalam Arono, 2018). Tujuan dan sasaran program menentukan tujuan umum program pembelajaran bahasa Inggris dan tujuan khusus yang ingin dicapai siswa. Sasaran tersebut harus jelas dan terukur. Identifikasi program dan materi pembelajaran memilih atau membuat kurikulum dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan sasaran program.

Keadaan pengelolaan program kursus Bahasa Inggris sangat bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti jenis lembaga penyelenggara, target peserta kursus, dan sumber daya yang tersedia. Secara umum, pengelolaan program kursus Bahasa Inggris mencakup pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tujuan dan sasaran program, pemilihan materi pelajaran yang relevan dan menarik, serta pengembangan tenaga pengajar yang kompeten. Fasilitas belajar yang memadai, sistem evaluasi dan penilaian yang efektif, serta dukungan dan pelayanan yang baik kepada peserta kursus juga merupakan aspek penting dalam pengelolaan program.

Promosi dan pemasaran program kursus harus dilakukan secara efektif untuk menarik peserta kursus dan memastikan kelangsungan program. Manajemen operasional, termasuk pengaturan keuangan dan pengelolaan jadwal, juga perlu dikelola dengan baik. Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses

belajar, seperti e-learning dan pembelajaran daring, dapat meningkatkan efektivitas program. Penting bagi lembaga penyelenggara untuk terus menerapkan perbaikan dan adaptasi berdasarkan umpan balik dan evaluasi, serta mengikuti perkembangan industri dan kebutuhan peserta kursus.

Kursus didefinisikan sebagai satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan orang yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu bagi warga belajar. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diberikan kepada warga belajar diberikan dalam waktu yang singkat. Jenis kursus antara lain : Kursus bimbingan belajar (seperti: Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Matematika) atau kursus keterampilan (seperti: kursus komputer, kursus menjahit, kursus elektro) dan lain sebagainya (Notoadmojo, 2003: 24).

Kursus bahasa Inggris merupakan salah satu pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kompetensi atau kemampuan komunikasi berbahasa Inggris. Sebagai sarana komunikasi internasional bahasa Inggris harus dikuasai secara aktif maupun pasif, lisan maupun tulisan karena di era modern ini, informasi dan teknologi sarat dengan menggunakan bahasa Inggris. Menghadapi tantangan tersebut maka masyarakat harus mempersiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia yang berpotensi terutama di dalam bidang komunikasi yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

“Broadly speaking, reputation of good quality of teaching can attract many people. However, the implication with this recommendation is that it is more of a long term strategy than a short term one. This is because it may take a longer term to establish an image, especially if it is to be an international reputation of quality delivery service” (International Journal of Managing

English Language Centres in the UK: Challenges and Implications, Vol. 6, No. 2, February 2016).

Secara garis besar, reputasi kualitas pengajaran yang baik dapat menarik banyak orang. Namun, implikasi dari rekomendasi ini adalah bahwa hal ini lebih merupakan strategi jangka panjang dibandingkan strategi jangka pendek. Hal ini karena mungkin memerlukan jangka waktu yang lebih lama untuk membangun sebuah citra, terutama jika ingin memiliki reputasi internasional atas layanan pengiriman yang berkualitas” (*International Journal of Managing English Language Centres in the UK: Challenges and Implications*)

Namun di Kabupaten Langkat terkhususnya di Kota Stabat tidak banyak program kursus yang bertujuan meningkatkan literasi bahasa sehingga di Stabat kemampuan literasi bahasanya rendah, salah satu penyebabnya ialah rendahnya kualitas program kursus terutama dalam hal pengelolaan. Kebutuhan masyarakat akan pentingnya bahasa Inggris tersebut mendorong masyarakat di Stabat untuk memenuhi kebutuhannya dalam mempertajam skill (kemampuan) dalam berbahasa Inggris.

Demikian juga bagi lembaga kursus bahasa Inggris saling berlomba dan menawarkan program untuk membantu masyarakat dalam menawarkan jasa kursus bahasa Inggris. Sementara di Stabat ada kursus yang sudah ada sejak 20 Mei 1990, Yayasan BBC telah memulai ekspansi dengan membuka cabang-cabang di berbagai ibu kota daerah tingkat II Sumatera Utara. Kabupaten Langkat, Stabat menjadi titik awal perluasan ini, dipilih karena kesuksesan Yayasan Diklusemas BBC Binjai dalam meningkatkan pendidikan, khususnya dalam ketrampilan komputer, mengetik, dan Bahasa Inggris.

Respons positif dari pemerintah dan masyarakat, termasuk ketersediaan fasilitas yang memadai, telah memperkuat kepercayaan terhadap BBC Stabat. Masyarakat, khususnya pelajar SMP dan SMA, melihat kehadiran BBC sebagai alternatif yang menjanjikan peningkatan keterampilan untuk mencari pekerjaan. Meski demikian, ada aspirasi untuk perbaikan, termasuk peningkatan fasilitas dan penyajian materi, guna mempertahankan kredibilitas dan mutu BBC di masa mendatang.

Meskipun BBC Stabat telah berusia 29 tahun tetapi telah menunjukkan prestasi gemilang dalam berbagai kegiatan lomba dan kegiatan di daerah Stabat serta menegaskan komitmennya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada tahun 1998 BBC mengembangkan kursus seperti Matematika, Bahasa Inggris dan mengemudi, Kursus bahasa Inggris BBC dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran yang aktif dan komunikatif serta pembelajaran international certification (program-program yang mengacu kepada standar sertifikasi internasional) yang membangun kemampuan berbahasa secara efektif dan efisien guna membangun pola pikir produktif sehingga peserta didik mempunyai daya kompetitif di masyarakat.

BBC Stabat adalah sebuah kursus yang telah memiliki sejarah panjang dan terus bertahan hingga saat ini. Keberhasilan dan keunggulan BBC Stabat dapat dilihat dari beberapa faktor. Pertama, BBC Stabat memiliki fokus yang kuat pada konten lokal. Mereka secara konsisten menyajikan program-program yang relevan dengan kehidupan masyarakat Stabat dan sekitarnya. Hal ini membuat mereka memiliki basis penggemar setia yang mengapresiasi konten-konten yang dekat

dengan keseharian mereka. Selain itu, BBC Stabat juga telah berhasil menjaga kualitas produksi mereka.

Meskipun sebagai lembaga lokal, BBC Stabat tetap menghasilkan program dengan standar yang tinggi, baik dari segi teknis maupun kreatif. Kualitas produksi yang baik ini membuat mereka terus diminati oleh masyarakat sekitar di Kota Stabat. Terakhir, BBC Stabat berhasil bertahan karena kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi. Mereka terus mengikuti perkembangan industri media dan menghadirkan inovasi-inovasi baru dalam manajemen kursus.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji **“Analisis Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris Pada Lembaga Kursus bahasa inggris BBC Stabat”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas mengenai Manajemen Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris sangat penting diketahui Masyarakat karena banyak Masyarakat yang kurang memiliki *life skill* (keahlian) dan dengan adanya lembaga tersebut masyarakat dapat memahami. Pada penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui tentang pengelolaan kursus bahasa inggris.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka masalah penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan program kursus bahasa inggris di lembaga kursus bahasa inggris BBC Stabat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan program kursus bahasa inggris di lembaga kursus bahasa inggris BBC Stabat.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan penelitian ini, terutama :

a. LKP dan Pengelola

Pada umumnya dan khususnya di lembaga kursus bahasa inggris sebagai bahan masukan dalam membantu masyarakat dan pengelola, untuk memahami dan mengatasi kekurangan dan kelebihan kursus BBC Stabat.

b. Orang tua

Digunakan sebagai penambah informasi yang diperoleh dapat membantu orang tua dalam memahami kondisi dan masalah yang dihadapi oleh lembaga dan pengelola itu sendiri . Dengan memahami hal ini, orang tua dapat memberikan dukungan, bimbingan,yang tepat kepada anak-anak mereka yang ingin menambah pengetahuan dalam kursus Bahasa Inggris .

Hasil penelitian ini juga dapat membantu orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan lembaga kursus bahasa inggris BBC Stabat.

c. Peneliti Lain

Digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang masalah yang relevan dengan penelitian ini.